

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Tasikmalaya. Adapun objek penelitian ini adalah pelanggan atau rekanan yang akan menggunakan jasa pengiriman dokumen, paket sampai dengan kargo. Dengan ruang lingkup penelitian mengenai Lokasi, Pengendalian Kualitas dan Kinerja Perusahaan.

3.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT. JNE Tasikmalaya

PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir didirikan pada tanggal 26 November 1990 oleh H. Soeprapto Suparno. Perusahaan ini dirintis sebagai sebuah divisi dari PT Citra van Titipan Kilat (TiKi) untuk mengurus jaringan kurir internasional.

Bermula dengan delapan orang dan kapital 100 juta rupiah, JNE memulai kegiatan usahanya yang terpusat pada penanganan kegiatan kepabeanan, impor kiriman barang, dokumen serta pengantarannya dari luar negeri ke Indonesia.

Pada tahun 1991, JNE memperluas jaringan internasional dengan bergabung sebagai anggota asosiasi perusahaan-perusahaan kurir beberapa negara Asia (ACCA) yang bermakas di Hong Kong yang kemudian memberi kesempatan kepada JNE untuk mengembangkan wilayah antaran sampai ke seluruh dunia.

Karena persaingannya di pasar domestik, JNE juga memusatkan memperluas jaringan domestik. Dengan jaringan domestiknya TiKi dan namanya,

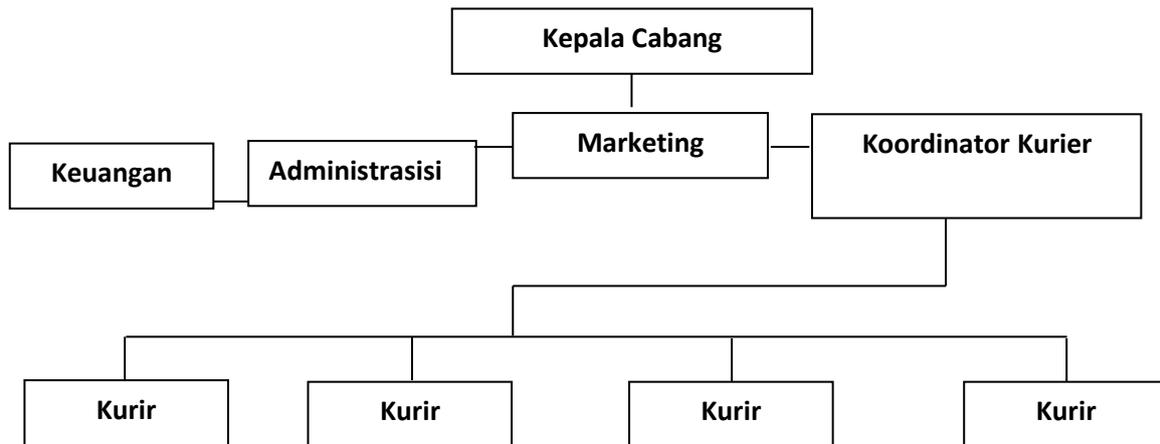
JNE mendapat keuntungan persaingan dalam pasar domestik. JNE juga memperluas pelayanannya dengan logistik dan distribusi.

Selama bertahun-tahun TiKi dan JNE berkembang dan menjadi dua perusahaan yang punya arah masing-masing. Karena ini kedua perusahaan tersebut menjadi saingan. Akhirnya JNE menjadi perusahaan diri sendiri dengan manajemen sendiri. JNE membuat logo sendiri yang membedakannya dari TiKi.

JNE membeli gedung pada tahun 2002 dan mendirikan JNE Operations Sorting Center. Kemudian pada tahun 2004 JNE membeli gedung untuk dijadikan Kantor Pusat. Dua-duanya berada di Jakarta.

3.1.2 Struktur Organisasi PT JNE Cabang Tasikmalaya

Seperti halnya sebuah perusahaan untuk kelancaran operasional perusahaan dibuatlah struktur organisasi pada perusahaan yang bersangkutan. Organisasi dalam perusahaan sangatlah penting karena dalam struktur organisasi, fungsi-fungsi wewenang, tanggung jawab serta peran-peran yang harus dijalankan sehingga akan terciptanya suatu kerjasama antara fungsi-fungsi ataupun bagian-bagian yang ada. Dengan struktur organisasi yang jelas maka koordinasi pun akan lebih mudah dilaksanakan untuk lebih jelasnya berikut struktur organisasi PT JNE Tasikmalaya yang disajikan pada gambar di bawah ini :



Sumber : PT. JNE Cabang Tasikmalaya (2019)

Gambar 3.1
Sruktur Organisasi
PT. JNE Cabang Tasikmalaya

Adapun tugas-tugas dan wewenang masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut :

- Tugas Kepala Cabang
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan kepemimpinan perusahaan
 - Mengontrol dan mengarahkan kepada SPV Marketing, Adminitrasi dan SPV Operasional
 - Menjaga hubungan baik dengan konsumen
- Tugas SPV Marketing
 - Melaksanakan dan mengatur pelaksanaan kegiatan prusahaan
 - Melakukan *join visit* atau kunjungan kepada calon konsumen dalam priode waktu tertentu

- Menyusun laporan secara lengkap dan rutin kepada Branch Manager.
- Memberikan panduan dan bantuan dalam menyelesaikan keluhan konsumen
- Memelihara hubungan dengan konsumen
- Tugas Administrasi
 - Bagian administrasi menghitung jumlah dokumen atau surat dan mencocokkan dengan tanda terima. Setelah dipastikan jumlah dokumen atau surat sesuai dengan tanda terima maka petugas administrasi harus mem file tanda terima tersebut.
 - Petugas administrasi menginfut data pada *data base text system* yang terdiri dari :
 - No register / AWB
 - Tanggal *Pick Up*
 - Nama *Customer*
 - Alamat *Customer*
 - Tujuan dokumen atau surat
 - Alamat lengkap tujuan
 - Mencetak data tersebut pada tanda terima atau AWB. Form AWB sesuai dengan standar
 - Menempelkan AWB tersebut pada dokumen/surat dan petugas administrasi harus memastikan bahwa AWB yang ditempelkan harus sesuai dengan data dokumen/surat yang akan dikirim.

- Memasukan dokumen atau surat tersebut kedalam kotak-kotak yang sudah disediakan berdasarkan Kecamatan/Kelurahan/Desa.
- Petugas administrasi meng infut no AWB dokumen/surat yang dibawa kurier sesuai dengan *delivery sheet* pada hari yang sama.
- Petugas administrasi menerima AWB yang dokumen/suratnya sudah terkirim, alamat tidak ditemukan dan dokumen/surat yang tidak terkirim oleh kurier kemudian memastikan bahwa jumlah AWB sesuai dengan jumlah data pada *delivery sheet*.
- Apabila ada dokumen/surat yang alamatnya tidak ditemukan maka harus dipisahkan pada kotak retur yang disediakan untuk selanjutnya diserahkan kembali kepada *customer* berikut laporannya.
- Apabila ada dokumen/surat yang tidak terkirim oleh kurier di hari sama maka harus dimasukkan kembali ke dalam kotak sesuai dengan Kecamatan/Kelurahan/Desa yang sudah disediakan untuk selanjutnya dikirim pada hari berikutnya.
- Petugas administrasi menginfut data hasil pengiriman meliputi :
 - Tanggal kirim
 - Status
 - Penerima
 - Kurier
- Petugas administrasi mem file AWB yang sudah terkirim dan dokumen/surat *status retour* untuk selanjutnya dibuat laporan dan dikirim pada *customer*.

- Laporan pada *customer* dilakukan setiap minggu, bulan atau disesuaikan dengan permintaan *customer*.
- Tugas SPV Operasional
 - Bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan perusahaan sesuai ketentuan pokok.
 - Bertanggung jawab kepada *Branch Manager*
- Tugas Koordinator Kurier
 - Memantau kegiatan Kurier
 - Menerima laporan dari Kurier
- Tugas Kurier
 - Mengambil dokumen/surat yang harus di antar di kotak-kotak yang sudah disediakan sesuai tanggung jawab areanya masing-masing.
 - Menuliskan no AWB dokumen/surat yang dibawa sesuai dengan *delivery sheet*.
 - Memastikan dokumen/surat yang dibawa sesuai dengan *delivery sheet*.
 - Menyerahkan *delivery sheet* petugas administrasi.
 - Mengantar dokumen/surat sesuai dengan alamat yang terletak pada AWB.
 - Memastikan bahwa dokumen/surat sampai pada tujuan kemudian menuliskan informasi penerimaan dokumen/surat yang meliputi :
 - Tanggal terima
 - Nama penerima
 - Status penerima

- Tanda tangan penerima
- Memberikan laporan dan menyerahkan AWB, dokumen/surat kembali atau retur dan dokumen/surat yang tidak terkirim pada petugas administrasi.
- Apabila ada dokumen/surat yang tidak terkirim oleh penerima sesuai pada AWB maka kurier mengisi alasan yang menyebabkan dokumen atau surat tersebut tidak terkirim
- Koordinator keuangan
 - Bertanggung jawab dalam mengatur administrasi keuangan perusahaan
 - Penagihan kepada pihak ke tiga
 - Membina dan mengawasi penyelenggaraan akuntansi keuangan yang tertib dan teratur serta dapat dipertanggung jawabkan

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, menurut Singarimbun dan Effendi (2015: 3) “penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data pokok”.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X_1) Lokasi, (X_2) Pengendalian Kualitas dan variabel terikat (Y) Kinerja Perusahaan. Adapun mengenai definisi operasional dan indikator dari variable – variabel tersebut maka akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi variable	Indikator	Sub indicator	Skala
1	2	3	4	5
Lokasi (X ₁)	Lokasi adalah tempat PT. JNE Cabang Tasikmalaya beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. <i>Visibilitas</i> 3. Lalu lintas (<i>traffic</i>), 4. Tempat parkir 5. Ekspansi 6. Lingkungan 7. Persaingan 8. Peraturan pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan menuju JNE • Mudah terlihat dari pinggir jalan • Lalu lintas disekitar JNE relative lancar • Ketersediaan tempat parkir yang luas • Terdapat lahan kosong untuk ekspansi • Lingkungan yang menunjang • Tidak Dekat dengan pesaing • Sesuai dengan peraturan tentang zona lokasi dan lingkungan 	Ordinal

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Sub indicator	Skala
1	2	3	4	5
Pengendalian Kualitas (X ₂)	Pengendalian kualitas (<i>Quality Control</i>) merupakan suatu kegiatan terpadu dalam perusahaan dimana aktivitasnya untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan oleh PT. JNE Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan Proses Spesifikasi yang Berlaku Tingkat Ketidaksesuaian yang dapat diterima Biaya Kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan dalam Jumlah Pelayanan Kemampuan memenuhi target Penerapanan Standar Pelayanan Standar yang harus dipenuhi Mengurangi kesalahan pelayanan Menerapkan batas minimal kesalahan Biaya Pencegahan Biaya Penilaian 	Ordinal
Kinerja Perusahaan (Y)	kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian prestasi PT. JNE Tasikmalaya yang diukur dalam bentuk hasil-hasil kerja atau <i>performance outcome</i>	<ol style="list-style-type: none"> Proses Inovasi Proses Operasi Proses Layanan Purna Jual 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kebutuhan pelanggan Menciptakan layanan yang dibutuhkan Proses penerimaan barang Proses pengiriman Barang sampai tepat waktu Penanganan asuransi 	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Interview* yaitu dengan cara wawancara yang dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. *Kuesioner* yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada konsumen.
3. Studi dokumentasi teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan cara mempelajari dokumen – dokumen yang ada di objek penelitian serta bahan – bahan bacaan berupa buku – buku manajemen serta sumber lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.2.1 Jenis Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara studi dokumentasi, yaitu dengan cara yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi dengan mempelajari, membaca dan mengumpulkan dokumen dan arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang teliti.

3.2.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Bentuk pertanyaan yang digunakan kuesioner adalah struktur *non*

disqued, yaitu bentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan tujuan agar maksud pertanyaan dapat diketahui dengan jelas, dengan kombinasi pilihan ganda yang berisi seperangkat pertanyaan responden mengenai suatu objek sikap. Setiap jenis responden dinilai dengan menggunakan skala sikap yang berpedoman kepada skala likert. Sikap-sikap pertanyaan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Setiap jenis responden dinilai sesuai arah pertanyaan yaitu :

- 3 Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1
- 4 Untuk pertanyaan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

3.2.2.3 Populasi Sasaran dan Sampel

a) Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2016: 90) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan yang berbentuk perusahaan atau perusahaan rekanan PT. JNE cabang Tasikmalaya dengan jumlah sebanyak 67 pelanggan/perusahaan. (Sumber: JNE Tasikmalaya).

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling

jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2016: 122) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Karena populasi kurang dari 100 orang maka penelitian yang penulis ambil merupakan penelitian sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan yang berbertuk perusahaan atau perusahaan rekanan PT. JNE cabang Tasikmalaya yaitu sebanyak 67 pelanggan/Perusahaan rekanan, sehingga pelanggan atau perusahaan rekanan dijadikan sampel penelitian.

3.2.2.4 Uji Alat Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dikehendaki (Arikunto, 2012: 146). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows versi 20.0.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. (Arikunto, 2012: 154). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala - gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*. Dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 20.

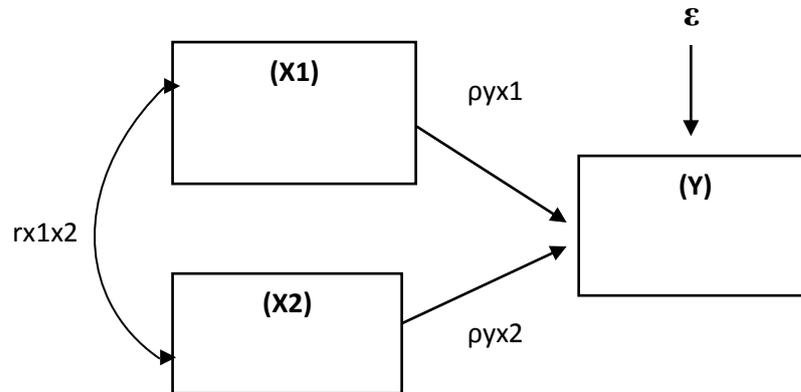
Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.3 Paradigma Penelitian

Memanfaatkan Lokasi dan melakukan pengendalian kualitas terhadap jasa sangat penting diperhatikan oleh suatu perusahaan sebagai penyedia jasa guna meningkatkan kinerja perusahaan. Maka untuk mengetahui gambaran isi secara keseluruhan, dibuatlah skema paradigma penelitian seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Lokasi

X_2 = Pengendalian Kualitas

Y = Kinerja Perusahaan

ϵ = Faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan

ρ_{yx1} = Koefisien Jalur Lokasi Terhadap Kinerja Perusahaan

ρ_{yx2} = Koefisien Jalur Pengendalian Kualitas Terhadap Kinerja Perusahaan

r_{x1x2} = Korelasi antara Lokasi dengan Pengendalian Kualitas

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Lokasi dan Pengendalian Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan.

3.4.1 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Setuju	S	Tinggi
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi

Perhitungan hasil kuesioner dengan prosentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2012: 76})$$

dimana:

X = jumlah prosentase jawaban

F = jumlah jawaban/ frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}} \quad (\text{Sudjana, 2012: 79})$$

3.4.2 Metode *Successive Interval*

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Metode Successive interval*. Menurut Al-Rasyid (2012:12), menyatakan bahwa skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut :

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)

- b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i/n = F_i/n$
- c. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = P_{(i-1)} + P_i$).
- d. Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap Kategori.
- e. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

- f. SV (Skala Value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\text{Transformed SV} \rightarrow Y = SV + [SV_{min}]$$

3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama – sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Menurut Suliyanto (2015 :

4) langkah – langkah analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Menggambar diagram jalur.
2. Menghitung matrik korelasi antar variabel.
3. Menghitung matrik korelasi antar variabel bebas.
4. Menghitung matrik invers korelasi antar variabel bebas.
5. Menghitung koefisien jalur.
6. Menghitung koefisien determinasi.
7. Menghitung pengaruh variabel residu.
8. Menghitung pengaruh secara simultan.
9. Menghitung pengaruh secara parsial.
10. Melakukan trimming jika diperlukan.
11. Menghitung pengaruh secara proposional.

Tabel 3.4
Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung
antar Variabel Penelitian

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
(1)	(2)	(3)	(4)
1	$X_1 \rightarrow Y: (\rho_{yx_1})^2$		A
		$X_1 - X_2 \rightarrow Y$ $(\rho_{yx_1}) * (r_{x_1x_2}) * (\rho_{yx_2})$	B
	Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B = C$		C

(1)	(2)	(3)	(4)
2	$X_2 \rightarrow Y: (\rho_{yx_2})^2$		D
		$X_2 - X_1 - Y$ $(\rho_{yx_2}) * (r_{x_1x_2}) * (\rho_{yx_1})$	E
	Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = D + E = F$		F
	$X_1, X_2 \rightarrow Y$		G
Total Pengaruh X_1, X_2 terhadap $Y = G = C + F$			

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program *SPSS for Windows 20.0*.

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{x_1} = \rho_{x_2} = 0$ Lokasi dan Pengendalian Kualitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

$H_0 : \rho_{x_1} \neq \rho_{x_2} \neq 0$ Lokasi dan Pengendalian Kualitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

b. Secara Parsial

$H_0 : \rho = 0$ Lokasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

$H_0 : \rho \neq 0$ Lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

$H_0 : \rho = 0$ Pengendalian Kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

$H_0 : \rho \neq 0$ Pengendalian Kualitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$) yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan ketiga variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

- a. Secara simultan menggunakan uji F
- b. Secara parsial menggunakan uji t

4. Kaidah Keputusan

Secara simultan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Secara parsial

Tolak H_0 : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 : jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.